

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Syamsuddin dan Vismaia (2007:14) mengemukakan “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metodologi penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2015:3), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sejalan dengan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk memecahkan suatu permasalahan dengan pelaksanaan yang disusun secara matang dan sudah direncanakan sebelumnya, dengan menggunakan pendekatan yang dianggap baik dalam penelitian.

Dalam menentukan metode penelitian ini, penulis dituntut untuk mampu memilih dan menentukan metode penelitian yang sesuai dengan situasi dan kondisi penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen, guna untuk mengetahui model pembelajaran manakah yang baik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi dan menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara tulis.

Heryadi (2014:48-49) menjelaskan,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan *men-treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2015:107) mengungkapkan bahwa, metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Rusyan dalam Sagala (2007:220) menyatakan,

Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu laboratorium atau diluar laboratorium, pekerja eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan kedalam metode pembelajaran. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Metode eksperimen yang dilakukan peneliti adalah eksperimen sungguhan (*true eksperimen*). Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, jadi untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dapat dilakukan dengan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Metode penelitian jenis ini tidak menuntut hasil yang harus sesuai atau harus berhasil. Jika variabel X tersebut ternyata memiliki pengaruh yang signifikan untuk variabel Y, berarti penelitian itu berhasil. Tapi jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan maka itu berarti variabel X

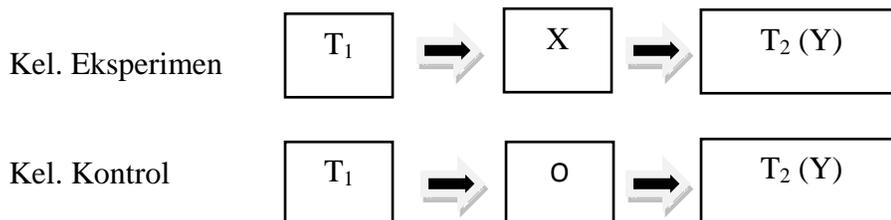
tersebut tidak cocok atau tidak memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.

Namun, memang peneliti berharap penelitian ini akan berhasil sesuai dengan harapan.

Heryadi (2014:52-53) menjelaskan,

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan kontrol, peneliti diharuskan mempunyai kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol. Jadi dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan yang digunakan oleh penulis yaitu jenis *pretest-posttest control design* seperti berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Sungguhan
 (Heryadi, 2014:53)

Keterangan:

T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (Perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen (Perlakuan) variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol.

T₂ (Y) = Tes akhir sebagai alat ukur dampak perlakuan (variabel Y)

Dalam penelitian ini, penulis membuat sampel pada peserta didik kelas VIII SMPN 12 Kota Tasikmalaya. Guna menjaga kebenaran/keobjektifan hasil belajar, penulis menggunakan sampel pada pembelajaran di kelas kontrol. Di dalam kelas kontrol penulis mengajak peserta didik mengidentifikasi unsur pembangun dan menyimpulkan makna teks puisi menggunakan model pembelajaran ceramah, sedangkan pada kelas eksperimen, pembelajaran mengidentifikasi unsur pembangun dan menyimpulkan makna teks puisi model pembelajaran CTL.

B. Variabel Penelitian

Kinayati dan Sumaryati (2010:19) menyatakan, “Variabel merupakan karakteristik atau ciri-ciri dari orang, benda-benda atau keadaan yang mempunyai nilai-nilai yang berbeda, seperti usia, Pendidikan, kedudukan social, kedudukan ekonomi, jenis kelamin.”

Sejalan dengan pendapat di atas, Heryadi (2014: 124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Istilah variabel sering juga disebut juga diganti dengan istilah perubah.”

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sependapat dengan Heryadi (2014:125) yaitu, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menentukan variabel terikat dari penelitian ini adalah menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur pembangun dan makna teks puisi yang dibaca. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran teks puisi.

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dimaksud adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sebagai bahan dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pandangan Heryadi (2014:71) bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang sudah umum dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian seperti wawancara, observasi, dan studi pustaka. Namun, teknik yang umum digunakan untuk mengumpulkan data ada empat yaitu, tes/pengukuran, wawancara, angket, dan pengamatan.

Teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes berupa (*pre-test*) dan (*post-test*).

1. Teknik Observasi

Kinayati dan Sumaryati (2010:46) menjelaskan,

Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif, dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang sengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial, gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Heryadi (2010:84) mengatakan “Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.”

2. Teknik Tes

Heryadi (2010:90) mengungkapkan, “Teknik tes merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran secara langsung kepada suatu objek (manusia/benda).” Kinayati dan Sumaryati (2010:59) menyatakan, “Tes merupakan alat yang penting di dalam penelitian kependidikan. Nilai yang diperoleh dari tes yang baik dapat dijadikan petunjuk mengenai taraf kemampuan yang diukur.”

D. Instrumen Penelitian

Secara umum, instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang dilakukakan harus memenuhi syarat sebagai instrumen yang baik.

Menurut Suryabrata (2008:52) menjelaskan,

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam, pada umumnya secara kuantitatif, keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Lebih jauh, dikatakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

Rosfendi (2014:147) mengungkapkan, “Dalam penelitian, instrumen atau alat evaluasi harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Dua dari persyaratan penting itu adalah validitas dan reliabilitasnya harus tinggi”. Berdasarkan penjelasan di atas instrumen dipandang sebagai suatu alat yang harus ada dan tergolong penting dalam melakukan suatu penelitian, hal ini diartikan karena instrumen diartikan sebagai alat evaluasi yang akan mengukur objek.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman mengidentifikasi dan menyimpulkan teks puisi sebagai tes *pre-test* dan *post-test*. Setelah diuji cobakan, kemudian dianalisis kevaliditasnya dan reliabilitas soal. Selain itu juga penulis menggunakan instrumen silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Validitas Butir Soal

Menurut Sugiyono (2010:267) “Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data (yang tidak berbeda) antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

penelitian". Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapat data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung koefisien validitas digunakan rumus pokok momen dengan angka kasar Widaningsih (2015 :3-4), sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyak subjek

x = Rata-rata gain ternormalisasi dari X

y = Rata-rata ternormalisasi dari Y

Guilford (Widaningsih, 2015:4) mengatakan bahwa untuk menentukan tingkat validitas alat evaluasi dapat digunakan kriterium di atas. Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriteriumnya menjadi:

$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$ validitas tinggi (baik)

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$ validitas sedang (cukup)

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ validitas rendah (kurang)

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ validitas sangat rendah

$r_{xy} < 0,00$ tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016:121) mengemukakan, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Sedangkan Widaningsih (2015:5) mengemukakan, “Reliabilitas suatu alat ukur atau alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg)”. Menurut Widaningsih (2015:7) rumus untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uraian digunakan rumus Alpha, rumusnya sebagai berikut.

$$r_n = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor setiap item

S_1^2 = varians skor total

Heryadi (2016: 32) menjelaskan rumus menentukan variansi adalah:

$$S^2 = \frac{\sum (X_1 - X)^2}{n}$$

Keterangan:

S^2 = variansi

$\sum(X_1 - X)^2$ = jumlah kuadrat dari penyimpangan

n = jumlah sampel

Widaningsih (2015:5) mengemukakan, “Tolok ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolok ukur yang dibuat oleh Guliford, J.P. (1956:145)”.

$r_{xy} < 0,20$ realibilitas sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$ reliabilitas sedang

$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$ reliabilitas tinggi

$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

E. Sumber Data

1. Populasi

Menurut Surahmad (Heryadi (2015: 93), mengemukakan “populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, hejala, benda, atau peristiwa”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Pale dalam Kinayati (2010: 93) mengemukakan “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

2. Sampel

Surahmad dalam Heryadi (2015: 93), mengemukakan”. Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi. Teknik pengumpulan sampel yaitu menggunakan teknik random sederhana. Kinayati (2010: 93) menemukan “Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-cirinya atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.” Berdasarkan pendapat Heryadi (2010: 98), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana”.

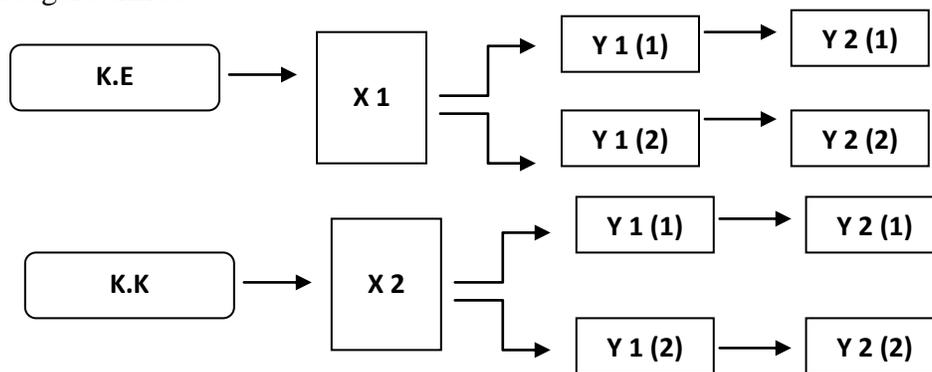
Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis merujuk sampel kelas VIII A yang berjumlah 34 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas VIII K yang berjumlah 36 orang peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No. Urut	Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)	Kelas VIII K (Kelas Kontrol)
	Nama Siswa	Nama Siswa
1	Aldi Mahrif Rifaldi	Agistia
2	Anggi Ramdani	Ai Rahmawati
3	Arla Zahira Yadiputri	Alyanda Putri Hakim
4	Azkani Salsa Nabila	Arya Febrian Muzaki
5	Candela Qolbushifa	Brilian Arifin Putra Pratama
6	Dian Juliana	De Bilal Agung Nugraha
7	Dikri Maulana	Denis Nurdianti
8	Dila Liana Nurhopi	Dimas Muharom
9	Elvira Dinda Chaerunisa	Dini Meidina
10	Faiz Abdul Salam	Faros Al Bari Zaenudin
11	Gian Septiana	Gita Isnania Putri
12	Gina Ekarani	Hildan Dikri Amrilah
13	Hilyan Zaki	Ilham Permana
14	Lestary Salsa Nabila	Ismi Desmia
15	Maulinda Aprilia	Kaila Baagil Pratama
16	Mochamad Yusuf Syaefudin	Karina
17	Muhamad Perdi Alfarizi	Lisna Nur Hambali
18	Nabila Permana Putra	Marwan Muhammad Zulfa
19	Naira Ulfa Fauziah	Mohamad Diaz Adhitama
20	Natalia Ningsih	Mohamad Yoga Gemilang
21	Natasya Awaliyah Nugraha	Nabila Putri Sofyan
22	Raffi Dilhilmi	Nadila Nuryadina
23	Rivki Sujud Dermawan	Navika Erdiana
24	Riza Ramadhani	Nessa Lamanda Nissa
25	Rizqi Fadillah Hermawan	Raden Muhamad Rifki Mujaki
26	Satria Bakti Dermawan	Rahmat Mulyana
27	Sheni Nur'anisa Prihanti	Rendy Ramdhani Akbar
28	Siti Nazwa Fauziah	Sahnaz Nur Suciyanti
29	Syhrindra Bilal	Sania Fauziah
30	Vina Nadilah	Sarip Hidayatul Fadillah
31	Yanti Indriyani	Siti Alia Nur Azizah
32	Muhammad Nazar Ramdani	Zahwa Maretta Widiana

F. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan bertujuan untuk mengkaji ketepatan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsure pembangun teks puisi dan menyimpulkan unsure pembangun serta makna teks puisi yang akan memberi pengaruh kepada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Desain penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

K.E = Kelas eksperimen

K.K = Kelas kontrol

X1 = Kelompok pembelajaran dengan model *Dramatic Learning*

X 2 =Kelompok pembelajaran tanpa menggunakan model *Dramatic Learning*

Y1 = Tes awal (*pre-test*)

Y2 = Tes akhir (*post-test*)

G. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sukmadinata (2017:90) proses penelitian adalah sesuatu kegiatan interaktif antara peneliti dengan logika, masalah, desain, dan interpretasi. Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2015:50) sebagai berikut:

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen;
2. Membangun kerangka piker penelitian;
3. Menyusun instrument penelitian;
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih;
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen;
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, pertama penulis melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang terdapat di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan sebuah masalah untuk diselesaikan dengan menggunakan metode eksperimen. Setelah menemukan masalah, penulis mencoba menyelesaikannya dengan mengujicobakan model *Contextual Teaching and Learning* pada salah satu teks yaitu teks puisi.

Langkah kedua, penulis membuat rencana penelitian eksperimen sesuai dengan metode eksperimen. Selanjutnya, penulis melakukan penyusunan instrumen penelitian yang terdiri dari silabus, RPP untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman penelitian, dan pedoman tes.

Langkah ketiga, penulis melaksanakan penelitian eksperimen sesuai rencana penelitian, sehingga peneliti bisa mengolah data, menganalisis, dan mendeskripsikan

rencana penelitian menggunakan statistika, sehingga penulis bisa mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dari Gain Ternormalisasi antara skor *pretes* dan *postest*. Gain Ternormalisasi dihitung menggunakan rumus:

$$gain = \frac{postes - pretes}{skor\ max - pretes}$$

2. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Statistika deskriptif

Langkah-langkah statistika deskriptif:

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan ukuran data statistika, yaitu banyak data (n), data terbesar (db), dan terkecil (dk), Rentang(R), rata-rata($mean$), median(me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

b. Uji Persyaratan Analisis

- 1) Menguji normalitas dari masing-masing kelompok dengan *chi-kuadrat* menurut Heryadi(2015:44).

Pasangan hipotesis:

H_o = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian adalah: Jika harga *chi kuadrat* tabel lebih kecil dari harga x^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi normal dan jika harga *chi kuadrat* tabel lebih besar dari harga x^2 dengan dibagi atau k-3 dalam taraf signifikansi 99% dan 95% maka populasi berdistribusi tidak normal.

- 2) Jika distribusinya normal, dilanjutkan dengan menghitung perbedaan dua rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan *uji t*.
- 3) Jika distribusinya tidak normal, maka pengujian hipotesis menggunakan *uji wilcoxon*.

Uji wilcoxon ini adalah sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor-skor yang berpasangan itu diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang paling kecil. Peringkat selisih positif dan selisih negatif masing-masing dijumlahkan, diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{hitung} \leq W_{(0,05)}$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima

H_0 = tidak terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

H_1 = terdapat perbedaan pengaruh kedua perlakuan

- 4) Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal tetapi variansinya tidak homogen, maka pengujian hipotesis menggunakan uji t.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan adalah pada kelas VIII-A dan VIII-K SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia agar siswa mengalami pelajaran seperti biasa. Penelitian yang akan penulis laksanakan adalah pada bulan 23 Oktober 2019 sampai 27 Agustus 2019.